

ABSTRAK

Felicia Maria Eveline (02549210007)

ASAS ITIKAD BAIK DALAM PROSES PENDAFTARAN MEREK OLEH PENERIMA LISENSI

(x + 62 halaman)

Era globalisasi di tengah persaingan pasar dan produksi yang ketat menuntut adanya kreativitas serta olah pikir manusia yang bersifat adaptif untuk bisa bertahan dalam dunia perdagangan. Atas dasar tersebut, diperlukan suatu identitas yang dalam hal ini mengarah pada merek, yang merupakan bagian dari Hak Kekayaan Intelektual di bidang Industri. Indonesia menganut sistem konstitutif melalui penerapan asas *first to file system*, dimana hak eksklusif atas merek diberikan kepada pihak yang melakukan pendaftaran terlebih dahulu dengan mengacu pada penerapan asas *Good Faith* (itikad baik). Pada pelaksanaannya, pemilik merek dapat meningkatkan keuntungan ekonomis dengan cara memberikan lisensi, yaitu izin yang diberikan oleh pemilik Merek (*licensor*) terdaftar kepada pihak lain (*licensee*) berdasarkan perjanjian untuk menggunakan Merek terdaftar. Penelitian ini menganalisis penerapan asas itikad baik dalam proses pendaftaran merek oleh penerima lisensi, yang melibatkan Wen Ken Drug Co. Pte Ltd selaku *licensor* dan PT. Sinda Budi Sentosa selaku *licensee* yang berhasil melakukan pendaftaran merek. Melalui penelitian ini disimpulkan bahwa tindakan *licensee* mendaftarkan merek milik *licensor* adalah tindakan yang tidak dapat dibenarkan, dan dalam pendaftaran merek, asas itikad baik tidak bertentangan dengan penerapan *first to file system*.

Kata kunci: hak kekayaan intelektual, merek, lisensi, asas itikad baik, asas *first to file system*

Referensi: 35 (1996-2021)

ABSTRACT

Felicia Maria Eveline (02549210007)

THE PRINCIPLE OF GOOD FAITH IN THE PROCESS OF REGISTRATION OF A TRADEMARK BY THE LICENSEE

(x + 62 pages)

The era of globalization in the midst of intense market and production competition demands creativity and adaptive human thinking to survive in world trade. On this basis, an identity is needed which in this case leads to a brand, which is part of Intellectual Property Rights in the Industrial sector. Indonesia adheres to a constitutive system through the application of the first to file system principle, in which exclusive rights to a mark are granted to the party who registers first with reference to the application of the Good Faith principle. In practice, a mark owner can increase economic profit by granting a license, namely a license granted by a registered owner (licensor) to another party (licensee) based on an agreement to use a registered mark. This study analyzes the application of the principle of good faith in the trademark registration process by licensees, involving Wen Ken Drug Co. Pte Ltd as the licensor and PT. Sinda Budi Sentosa as the licensee who has successfully registered the mark. Through this research it was concluded that the actions of the licensee of the trademark belonging to the licensor are actions that cannot be justified, and in registering a mark, as much as possible it does not conflict with the implementation of the first file system.

Keywords: intellectual property rights, brand, license, good faith principle, first to file system

Reference: 35 (1996-2021)